

DAFTAR PUSTAKA

Amilda, S.& Sani. (2017). “ATRAKSI BARONGSAI: DARI KELENTENG KE MALL” SEBUAH FENOMENA DESAKRALISASI SIMBOL RITUAL AGAMA. *Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam* 17, no 2() :3-5 Accessed July 13, 2023. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tamaddun/article/view/2530/1819>

Agus Cahyono A., Hanggoro B., Bisri H. “TANDA DAN MAKNA TEKS PERTUNJUKAN BARONGSAI”.
<https://jurnal.isi-dps.ac.id/index.php/mudra/article/view/246>

Diah, A. K. (2009). PERAN SENI PERTUNJUKAN BARONGSAI DALAM PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DI KOTA SURAKARTA. https://scholar.google.com/scholar?q=related:3-s5KoccK_0J:scholar.google.com/&hl=id&as_sdt=0.5#d=gs_qabs&t=1666424444169&u=%23p%3D3-s5KoccK_0J

Ismayani, S. (2018). PERTUNJUKAN BARONGSAI PADA CAP GO MEH DI MASYARAKAT TIONGHOA KOTA MAKASSAR. *Artikel*, 9-14. Accessed January 20, 2023. <http://eprints.unm.ac.id/17219/1/ARTIKEL.pdf>

Irwan. (2019). “PERTUNJUKAN BARONGSAI PADA CAP GO MEH OLEH MASYARAKAT TIONGHOA DI KOTA MAKASSAR” *Jurnal Article // Walasuji*, 3-7. Accessed Januari 20,2023. <https://media.neliti.com/media/publications/292879-pertunjukan-barongsai-pada-cap-go-meh-ol-4177d4d9.pdf>

Ikhsan Fadillah, Ansyari Mone, Riskasari. PARIWISATA DALAM MENINGKATKAN KUNJUNGAN DESTINASI WISATA DI PROVINSI SULAWESI SELATAN. *Jurnal Unismuh* 2-5. Accessed January 21, 2023 <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/viewFile/4599/3400>

JDIH KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan*. (11) 59 hlm. Accessed February 02, 2023.
<https://jdih.kemenparekraf.go.id/peraturan>

Kristian Oentoro. (2018) “SEMIOTIKA BARONGSAI DALAM PERAYAAN IMLEK SERTA PENERAPANNYA PADA IKLAN DI INDONESIA”. *Artikel*. 143-146. Accessed February 05, 2023.
<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/download/45/24/>

Oetomo, Dede _2000). “Sang Naga dan Budaya Tionghoa Menuju Indonesia Baru”. Accessed July 28, 2023.
Jurnal Budaya dan Filsafat Mitra, Edisi 04. Bandung

(2023) “10 Objek Pemajuan Kebudayaan Kota Makassar”. Jelajahi Makassar. (Wisata Budaya). Accessed July 14, 2023
<http://dinaskebudayaan.makassarkota.go.id/explores>

Pitana, I G. D,Surya. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Cv Andi Offset*

(2023).“Ribuan Warga Padati Area Pegelaran Karnaval Budaya Jappa Jokka Cap Go Meh” Jelajahi Makassar (Wisata Budaya). Dinas Kebudayaan Pemerintah Kota Makassar. Accessed July 4, 2023
<https://katadia.co/2023/02/ribuan-warga-padati-area-pegelaran-karnaval-budaya-jappa-jokka-cap-go-meh-2023/>
<http://dinaskebudayaan.makassarkota.go.id/>

Renold, Bahar M., Anjarsari H., Zainuddin M., Sari. (2020). “PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA BUDAYA BERDASARKAN MITOS SEJARAH DAN BANGUNAN KOTA MAKASSAR SULAWESI SELATAN (STUDI

ETNOGRAFI)” 13-14. *Pariwisata, Vol 7 No. 1 April*

[.https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/5689](https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jp/article/view/5689)

Rajab M., Nuryadin R. “PENGARUH PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN PANTAI AKKARENA KOTA MAKASSAR”. *Jurnal Pariwisata*.

<http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/pariwisata/article/view/44>

Robi Darwis. (2017). “TRADISI NGARUWAT BUMI DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT (Studi Deskriptif Kampung Chideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang). *Jurnal Studi Agama-agama dan Lintas Budaya*.75-79.

<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/Religious/article/view/2361>.

Sri, A., Suradi, Ajie, W., Yunus, A., Anna, P., Yohanes, P. E., Muhammad, U., Rhaptalyani, H. D., & Hadawiah, Bambang, H. R. (2021). KEPARIWISATAAN. <https://play.google.com/books/reader?id=rsGAEAAAQBAJ&pg=GBS.PP1&hl=en>

Sumarto. Budaya, Pemahaman dan Penerapannya “Aspek Sistem Religi, Bahasa, Pengetahuan, Sosial, Kesenian, dan Teknologi”. *Jurnal Litera sosiologi* 148-151.

<https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/literasiologi/article/download/49/63>

Sri Nur Ismayani S (2018). “PERTUNJUKAN BARONGSAI PADA CAP GO MEH DI MASYARAKAT TIONGHOA KOTA MAKASSAR” *Jurnal. Scholar.google.com*

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=cap+go+meh+pertunjukan+barongsai&btnG=#d=gs_qabs&t=1693931276039&u=%23p%3D9lgS_fZtAsQJ

LAMPIRAN



Pertunjukkan Barongsai



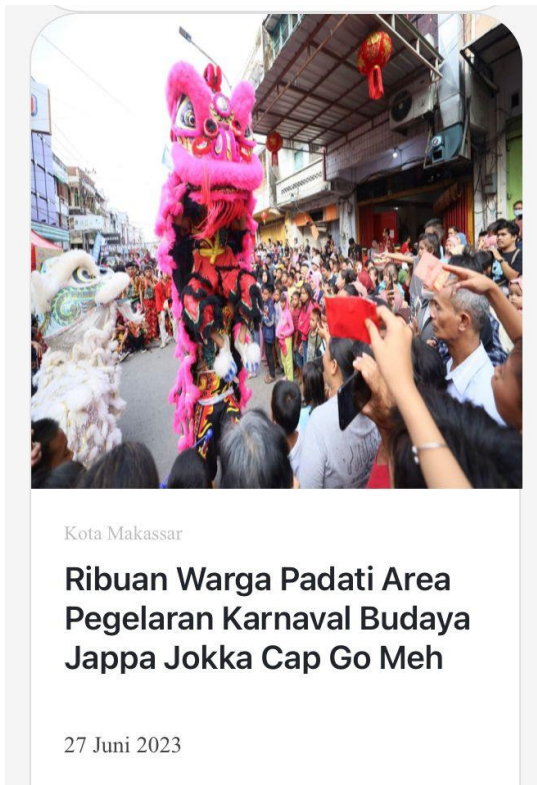
Ibu Anti Dinas Kebudayaan Kota Makassar



Ibu Muli dan Ibu Tiwi Dinas Pariwisata Kota Makassar



Ibu Muli dan Ibu Tiwi Dinas Pariwisata Kota Makassar



Gambar Festival



Gambar Karnaval Budaya

Jelajahi Makassar

10 OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN
CAGAR BUDAYA MUSEUM
SANGGAR KESENIAN



#10 OBJEK PEMAJUAN KEBUDAYAAN KOTA MAKASSAR

Barongsai

Gambar objek pemajuan kebudayaan

Lampiran 1

Lembar Informasi Informan

PENGARUH PERTUNJUKKAN BARONGSAI TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DI KOTA MAKASSAR

1. Tujuan Wawancara

- 1) Untuk mengetahui Unsur-unsur budaya Tionghoa yang mempengaruhi pertunjukkan Barongsai.
- 2) Untuk mengetahui daya Tarik atraksi Barongsai sebagai atraksi wisata budaya dalam pengembangan wisata budaya di kota Makassar.

2. Identitas Informan

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Profesi :

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

PENGARUH PERTUNJUKKAN BARONGSAI TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DI KOTA MAKASSAR

A. Identitas Informan

- 1) Nama :
- 2) Umur :
- 3) Profesi :

B. Orientasi

- 1) Memperkenalkan diri
- 2) Menjelaskan maksud dan tujuan wawancara dan menjelaskan kerahasiaan data informan sangat terjamin

C. Inti

Setelah calon informan sudah bersedia menjadi informan, selanjutnya peneliti mewawancarai informan dengan merekam isi pembicaraan menggunakan handphone peneliti (alat perekam).

Lampiran 3

Daftar pertanyaan wawancara terhadap keturunan asli Tionghoa

1. Nama lengkap Anda?
2. Umur Anda berapa?
3. Anda suku apa?
4. Profesi/Jabatan?
5. Apa itu Barongsai?
6. Bagaimana daya Tarik Pertunjukkan Barongsai sebagai atraksi wisata budaya di kota Makassar?
7. Menurut peneliti pertunjukkan barongsai itu menarik kalau menurut anda sendiri?
8. Apa yang bikin Barongsai itu menarik?
9. Selain menarik barongsai bagaimana?
10. Menurut anda pernah tidak ditemukan pelaku/pemain barongsai yang bukan keturunan Tionghoa?
11. Barongsai budaya dari luar dan menarik untuk diteliti, kalau ada kenapa kira-kira budaya dari luar bisa menarik serta eksis di kota Makassar?
12. Bagaimana menurut anda mengenai pertunjukkan Barongsai di kota Makassar?
13. Apakah ada pengaruh barongsai dalam pengembangan wisata budaya di kota Makassar?
14. Bagaimana daya Tarik atraksi barongsai sebagai atraksi wisata budaya di kota Makassar?

Lampiran 4

Daftar pertanyaan Dinas Kebudayaan kota Makassar

1. Apa program kerja Dinas Kebudayaan?
2. Acara 05 Februari (Festival Jappa Jokka) Dinas yang adakan ini sudah menjawab rumusan masalah secara narasi maupun bukti-bukti yang telah diberikan.
3. Bagaimana rasio keberhasilan acara 05 Februari?
4. Apa bedanya dengan imlek ? adakah acara lain yang di laksanakan?
5. Tanggal 05 february acara besar (Cap Go Meh) dikaitkan dengan Barongsai
6. Tingkat keberhasilannya
7. Berapa Pengunjungnya
8. Apakah ada festival China lainnya diprogramkan Dinas?
9. Apakah selalu ada Barongsai tiap tahun
10. Bagaimana berkembangnya Barongsai?
11. Bagaimana Barongsai sebelum corona kemarin?
12. Bagaimana Barongsai saat corona?
13. Bagaimana Barongsai setelah corona?
14. Bagaimana Barongsai saat sekarang?
15. Bagaimana bertahan Barongsai di Makassar?

Lampiran 5

LEMBAR JAWABAN INFORMAN (ASLI KETURUNAN TIONGHOA WNI)

Nama : GuoXionk (WNI)

Umur : 40 Tahun

Profesi: Coach Barongsai Kelenteng Xian Ma

Coach Barongsai Keturunan Tionghoa asli:

1. Bagaimana pengaruh barongsai dalam perkembangan wisata budaya di makassar?

Barongsai memang salah satu budaya tionghoa yang sangat menarik perhatian masyarakat. Sehingga begitu adanya atraksi barongsai maka akan di penuhi masyarakat untuk menyaksikan. Jadi kalo kita bicara tentang wisata budaya maka barongsai bisa dijadikan salah satu icon yang menarik perhatian, sementara perkembangan barongsai bukan hanya di wisata budaya tapi sekarang barongsai telah menjadi olahraga prestasi yang benaung dibawah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Saking banyaknya peminat pemain barongsai maka barongsai saat ini bukan hanya milik org tionghoa tapi menjadi milik masyarakat Indonesia dimana pemain barongsai sudah beraneka ragam suku.

Pertunjukan barongsai di makassar saat ini masih pada acara tertentu seperti imlek dan acara yang memang membutuhkan barongsai.

2. Kalau boleh tau Seperti acara apa itu?

Tergantung kak, ada yang pernikahan pakai barongsai, ada pembukaan toko ada juga event2 pameran. Seperti saya bilang barongsai udah bukan jadi milik Tionghoa berarti yang bukan orang Tionghoa udah mainkan.

Nama : Wang Ciang

Umur : 51 Tahun

Profesi: Pedagang

Asli Keturunan Tionghoa orang tuanya:

Tentu saja memang ada unsur-unsur budaya Tionghoa yang mempengaruhi pada pertunjukkan barongsai terhadap pengembangan wisata budaya di kota Makassar. Adapun unsur budaya Tionghoa yang secara khusus mempengaruhi pertunjukkan barongsai di kota Makassar, maksudnya untuk menjaga dan melestarikan budaya barongsai terutama di kota Makassar.

Daya tarik Barongsai di kota Makassar cukup menarik, karena setiap imlek barongsai adai di mall, klenteng dan orang Tionghoa maupun keturuan Tionghoa sekeliling memberikan angpao dan bersosialisasi dengan barongsai tersebut.

Barongsai tentu saja luar biasa dan sangat menarik karena adanya wajah yang sangat unik, lompat-lompatnya serta menarinya sehingga sangat menghibur penonton & pengunjungnya di suatu lokasi tersebut, selain menarik barongsai juga bisa di katakana Atraktif.

Nama : Wang yao

Umur : 55 Tahun

Profesi: Coach Barongsai di Manado

Keturunan Asli Tionghoa:

Tentu saja ada pelaku Barongsai yang bukan keturunan Tionghoa. Barongsai adalah budaya Tionghoa, Barongsai di gerakan oleh 2 orang dan bisa juga lebih.

Barongsai memang sangat luar biasa, sulit untuk di lakukan, sulit juga untuk di lakukan oleh sembarangan orang atau orang tidak pernah Latihan. Barongsai memang tidak dapat di lakukan orang yang tidak berpengalaman dan tidak semua bisa melakukannya.

Nama : Mercy laoshi Dosen China Unhas

Umur : 24 Tahun

Prpfesi: Dosen

Barongsai berasal dari periode Tiga Kerajaan, dan pertama kali diperkenalkan dari Wilayah Barat. Singa adalah tunggangan Bodhisattva Manjusri. Dengan masuknya agama Buddha ke Tiongkok, diikuti dengan kegiatan barongsai. Selain itu, ada beberapa teori lain seperti asal usul Dinasti Tang, asal usul zaman kuno, dan versi mitologis. Barongsai telah populer di kalangan masyarakat selama lebih dari seribu tahun. Setiap kali Festival Lentera atau pertemuan dirayakan, orang-orang datang ke Barongsai untuk menambah kesenangan. Barongsai bukan hanya seni rakyat, tetapi juga produk pertukaran budaya antara Tiongkok dan Kawasan Barat.

Nama : Wan laoshi Dosen China Unhas

Umur : 60 Tahun

Profesi: Dosen

Apakah guru mengetahui sejarah barongsai di Tiongkok?

Tarian barongsai Tiongkok memiliki sejarah dua ribu tahun

Orang Tionghoa percaya bahwa barongsai dapat mengusir roh jahat

Lalu bagaimana dengan guru?

Barongsai Indonesia adalah barongsai dari selatan

Apakah ada barongsai juga di utara, guru?

Tarian singa di Cina utara sebagian besar adalah hydrangea berdiri. Pertunjukan barongsai di atas hydrangea besar

kamu di rumah?

Apakah mereka terlihat guru yang sama?

Sanren: Barongsai di Cina utara sebagian besar adalah hydrangea berdiri.

Pertunjukan barongsai di atas hydrangea besar

Beda lagi, barongsai di selatan memperhatikan kung fu, sedangkan barongsai di utara memperhatikan keterampilan.

Apakah guru mengetahui sejarah barongsai di Tiongkok?

Tarian barongsai Tiongkok memiliki sejarah dua ribu tahun

Orang Tionghoa percaya bahwa barongsai dapat mengusir roh jahat

Lalu bagaimana dengan guru?

Barongsai Indonesia adalah barongsai dari selatan

Apakah ada barongsai juga di utara, guru?

Tarian singa di Cina utara sebagian besar adalah hydrangea berdiri. Pertunjukan barongsai di atas hydrangea besar

Sanren: Barongsai di Cina utara sebagian besar adalah hydrangea berdiri.

Pertunjukan barongsai di atas hydrangea besar

Beda lagi, barongsai di selatan memperhatikan kung fu, sedangkan barongsai di utara memperhatikan keterampilan.

Sanren : Mereka menyembah Liu Bei, Guan Yu, dan Zhang Fei, jadi ada singa Liu Bei, singa Guan Yu, dan singa Zhang Fei

Singa Liu Bei di tengah, berwarna emas, singa Guan Yu berwarna putih, singa Zhang Fei berwarna merah, mewakili kepribadian yang berbeda

Terkadang singa Guan Yu berwarna merah dan singa Zhang Fei berwarna hitam

Oh, bahkan penari singa memiliki kepribadiannya sendiri, jadi bisakah guru menjelaskan kepribadian mereka

Sanren: Singa Liu Bei di tengah, berwarna emas, singa Guan Yu berwarna putih, singa Zhang Fei berwarna merah, melambangkan perbedaan.

Nama : Cristoper

Umur : 25

Profesi: Pemain barongsai

Barongsai itu Tarian tradisional china berbentuk singa

Barongsai di kota makassar itu sebelum corona lebih sangat ramai, kalau setelah corona agak menurun karena mungkin ada beberapa orang takut keramaian jadi agak kurang ramai

saat corona mendatang itu belum pernah melihat ada banyak pertunjukkan Barongsai.

Daya Tarik barongsai terhadap pengembangan wisata itu ada pengaruhnya bisa jadi ia, karena lebih menarik perhatian masyarakat apa lagi anak kecil menurut saya bisa dibidang pasarnya lebih keanak-anak.

Pertunjukkan barongsai lebih ke masyarakat yang mencari kalau hari raya besar china, dimana ada barongsai pasti membludak penontonnya.

Lampiran 6

LEMBAR JAWABAN INFORMAN (DINAS PARIWISATA)

Dinas Pariwisata Kebudayaan:

Nama : LUDFI SH, M.Si

Umur : 40 Tahun

Profesi: Kepala Bidang kekayaan budaya Dinas Kebudayaan Kota Makassar

Kepala bidang kekayaan budaya menjelaskan tentang struktur organisasi, menjelaskan tentang latar belakang.

Adapun tugas pokok Dinas Pariwisata Kebudayaan Kota Makassar, Seperti yang di amatkan dalam perwali 24 di harapkan bagaimana bisa melaksanakan fungsi perlindungan, pemanfaatan, pengembangan, pebinaan, pemajuan kebudayaan itu sendiri seperti yang di amanatkan dalam UU No 5 Tahun 2017 tentang pemajuan kebudayaan.

Judul penelitian peneliti ialah “PENGARUH PERTUNJUKKAN BARONGSAI TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA BUDAYA DI KOTA MAKASSAR”. Memang ada faktor-faktor serta unsur-unsur budaya Tionghoa yang mempengaruhi pada pertunjukkan Barongsai dalam pengembangan wisata budaya di Kota Makassar.

Seni pertunjukkan barongsai milik asli etnis Tionghoa Makassar, mereka sering laksanakan pada saat momen-momen yang berkaitan dengan IMLEK. Ada juga kegiatan pada saat keagamaan budha atau hari raya waisak.

Terkait dengan kegiatan itu seperti di tanggal 05 Februari Hari Kamis, puncak perayaan IMLEK yang Namanya “FESTIVAL JAPPA JOKKA CAP GO MEH”.

Jadi kegiatan itu adalah karnaval budaya peserta berapa ribu...

Kan ini kota Makassar itu bukan ditinggali oleh orang Makassar saja, Makassar kota majemuk, ada 4 etnis besar di dalamnya yaitu Makassar, Bugis, Toraja, dan Mandar, kita tidak bisa pungkiri di dalamnya ada banyak etnis lain, jawa, india, arab dan lain-

lain. itulah memperlihatkan bahwa Makassar itu adalah kota yang multi etnis yang sudah lama berkembang sesuai adat istiadat tanpa mengesampingkan adat Makassar yang sudah ada.

Adapun nantinya pertunjukkan barongsai di tanggal 05 februari lokasi karnaval budaya star dari jalan sangir mutar ke Sulawesi pagi ada kegiatan jalan sehat. Sore karnaval budaya, malam puncak perayaan Cap Go Meh, pertunjukkan semua etnis Makassar dan Tionghoa. Terkait dengan Barongsai akan di tampilkan disana nantinya.

Jadi, ada memang faktor serta unsur-unsur budaya Tionghoa yang mempengaruhi pertunjukkan barongsai. Apakah ada budaya lain? Betul, karena bukan cumin budaya Tionghoa saja.

Jadi, terkait dengan budaya Tionghoa boleh di katakana etnis yang pertama di luar etnis bugis Makassar yang merupakan penduduk asli kota Makassar itu kan memang etnis Tionghoa.

Jadi, kapan dan tahun berapa budaya Tionghoa? pada saat datang ke Makassar.

Untuk memperdalam ilmu atau tesisnya peneliti, narasumber memberikan rekomendasi salah satu tokoh budaya etnis Tionghoa yang ada di kota Makassar yaitu pak arian cahyadi dia pemilik hotel losari beach depan pantai losari beliau tinggal disitu juga, dia asli orang Tionghoa atau etnis Tionghoa.

Bagaimana daya Tarik barongsai sebagai wisata budaya dalam mengembangkan wisata budaya di kota Makassar?

Kayak macam pertunjukan barongsai belum di kata, di Makassar sendiri sangat langka di tampilkan karena kenapa sering pertunjukkan barongsai oleh etnis Tionghoa mereka tampilkan pada saat momen-momen tertentu. Seperti dalam perayaan mereka baik imlek, hari raya-raya tertentu. Dalam perayaan mereka baik IMLEK atau hari raya waisak kebanyakan pertunjukkan atau pelaksanaan budaya itu di mall saja tapi sudah banyak di tampilkan di acara wedding, evant, dan pameran lainnya.

Sekarang begini terkait dengan konteks pameran yang di laksanakan kalau seumpama pameran terkait dengan etnis budaya yang ada di kota Makassar yang dilaksanakan oleh barangkali SKPD atau Lembaga lainnya.dan Lembaga swasta.

Mereka tampilkan terkait dengan kegiatan itu mereka memang performance pada hari raya keagamaan mereka. Kalau terkait dengan pesta pernikahan tidak mutlak mereka tampilkan tergantung siapa pelaksananya. Misalnya peneliti mau menikah maka pelaksana hubungi sanggar yang sering melakukan tarian tersebut

Sekarang barongsai di kelolah oleh komunitas juga, tapi dalam hal ini komunitas yang melekat pada beberapa kelenteng yang ada di kota Makassar, paling besar pengaruhnya dalam komunitas itu beberapa lokasi kleneng xian mai.

Kalau yang terkait tentang bagaimana animo masyarakat yang terkait dengan destinasi budaya Ketika ada pertunjukkan barongsai ini, memang luar biasa animo masyarakat ini serta antusiasnya luar biasa yang kita lihat sangat membludak pengunjung di mall ketika ada barongsai.

Apa lagi di tanggal 05 februari ini festival jappa jokka terbuka untuk umum luas dan bisa di pastikan kalau cuaca mendukung tidak terjadi hujan pasti pertunjukkan ini sangat ramai serta membludak masyarakat, dan publikasinya sudah tersebar luas.

Adapun faktok-faktor serta unsur-unsur dalam acara tersebut, kalau soal hambatan dinas kebudayaan ini dalam publikasinya itu hamper tidak ada. Karena terkait kegiatan ini di tanggal 05 februari dinas kebudayaan selaku yang mengimbangi terkait hal-hal yang menyangkut tradisi dan budaya itu sendiri wajib melakukan share di semua sosial media dan sangat di haruskan untuk wajib menguplod serta di semua sosial media terkait dengan acara tanggal 05 februari ini

Adapun cara lainnya, bukan hanya saja mengshare atau menguplod di sosial media, Adapun pembuatan baliho serta pamfletnya, tetapi langsung pembuatan seperti itu langsung ke panitia.

Jadi, fungsi Dinas kebudayaan kita hanya mensupport kegiatan yang di butuhkan oleh panitia atau pelaksanaan festival jappa jokka itu, dan hasil rapat kemarin mereka meminta Dinas kebudayaan mensupport tarian dalam hal ini mereka meminta tarian khas Makassar dan tarian terkait dengan tradisinya yang mungkin saja ada tarian bugis.

Support dari Dinas kebudayaan harus mengikuti karnaval budaya, sedangkan ada faktor pendukung salah satunya banyak bermunculan sanggar-sanaggar baru. Sekarang Dinas kebudayaan melalui bidang penerapan sendiri memberikan peluang

bagi masyarakat selalu seni budaya bisa langsung mendaftarkan diri ke dinas kebudayaan, dan pada saat melakukan kegiatan bersifat seni Tradisional Dinas melibatkan sanggar tersebut.

Dinas kebudayaan mensupport serta memberikan sponsor Dana Hiba berupa pakaian, sarana prasarana untuk pertunjukkan tariannya.

Di tanggal 05 ini festival jappa jokka sangat alhamdulillah tidak ada sama sekali hambatan untuk memulai acara ini, karena acara ini sangat di dukung penuh unsur pemerintahan yang ada di Kota Makassar mulai dari keamanan, TNI melalui kodim Makassar, Polrestabes Kota Makassar, Polres Pelabuhan Kota Makassar.

Bahkan pemerintah Kota support untuk kegiatan ini baik penampilan tarian ini, support atraksi pertunjukkan ini sangat di dukung oleh pemerintah Kota baik segi lalu lintas melibatkan Dinas perhubungan, antisipasi terjadinya bencana (ada nantinya posko darurat) ada ambulance untuk mensupport kegiatan ini. Sangat didukung untuk menyukseskan acara festival ini.

Dinas kebudayaan berdiri sendiri dan melaksanakan fungsi kebudayaan mulai bulan Januari tahun 2017. Di bentuk berdasarkan perwali kota Makassar nomor 101 tahun 2016. Tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja dinas kebudayaan.

Sebelumnya dinas kebudayaan masih bergabung dengan dinas pariwisata (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Makassar), dan di tahun 2014 bergabung dengan dinas pendidikan (Dinas pendidikan Kota Makassar) sampe dengan Desember 2016. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Makassar dari tahun 2014 sampai dengan Desember 2016 dan masih berupa bidangnya.

Nama : Tiwi

Umur : 38 Tahun

Profesi: Staf Dinas pariwisata Makassar

Bagaimana Rasio Keberhasilan Acara 05 Februari yang kemarin (jappa jokka)?

Acara 05 Februari acara besar (cap go meh) apakah dikaitkan dengan barongsai?

Bagaimana tingkat keberhasilannya? Berapa pengunjung pada saat acara jappa jokka?

Kepala Dinas Kebudayaan yang pertama yaitu Drs Andi Abdullah

Bau Sawa (dari tahun 2016 s/d 2017), beliau merupakan cucu dari Raja Bone Ke 32.

Pelaksanaan kegiatan Festival Jappa Jokka tahun 2033 yang merupakan kerja sama Pemkot Makassar dan komunitas etnis Tionghoa Makassar berjalan dengan baik, lancar dan disaksikan ribuan masyarakat baik masyarakat Makassar, maupun pengunjung dari kab Takalar, Maros, Gowa, Bone dan Pangkep

Kegiatan berupa karnaval budaya atau arak arakan budaya dari berbagai etnis yg ada di kota Makassar, dilaksanakn pada tanggal 5 Februari sore hari, yang pagi harinya juga dilaksanakan jalan sehat bersama yg diikuti masyarakat Kota Makassar beserta Jajaran Pemkot dan Etnis Tionghoa di Makassar

Kepadatan Masyarakat di sepanjang ruas jalan Sulawesi, Nusantara, riburane sebagai rute yg ditempuh pelaksanaan Jappa Jokka tsb mencerminkan begitu tingginya animo masyarakat atas perhelatan akbar tahunan ini.

Dengan menampilkan beragam seni budaya, baik itu Tarian Bugis Makassar, Pepe Ka Rimaka, paraga, pertunjukkan Barongsai dari beberapa kelenteng, serta barisan devile etnis etnis yang ada di Kota Makassar.

Kegiatan di buka oleh Ibu Wakil walikota Makassar.

Barongsai merupakan tradisi budaya etnis Tionghoa yang dipersembahkan tidak hanya saat pelaksanaan Imlek atau Prosesi *Cap Go meh* saja, tau saat perayaan Waisak dan perayaan tradisi masyarakat etnis Tionghoa lainnya. punya daya tarik tersendiri bagi masyarakat Kota Makassar dengan atraksi akrobatik memukau dan artistik.

Apakah ada festival acara china yang d programkan dinas selain imlek?

Entah itu festival lainnya?

Apakah dinas kebudayaan bikin acara barongsai selalu ada setiap tahun?

Bagaimana berkembangnya barongsai menurut dinas kebudayaan (bapak ludfi)?

Pertunjukkan Barongsai Sebelum corona?

Pertunjukkan Saat corona?

Pertunjukkan Setelah corona?

Pertunjukkan Saat sekarang?

Apakah naik turun?

Bagaimana proses bertahan acara-acara barongsai di makassar menurut bapak?

Saat malam harinya di tanggal 5 Februari tersebut masih dilaksanakan pentas pertunjukkan seni budaya, baik itu Tarian Tradisional Bugis Makassar (Tari ana dara dan tari kalompoanna parasangant) persembahan dari dinas kebudayaan kota Makassar dan beberapa pertunjukan seni lainnya dari sekolah sekolah swasta di Makassar dan etnis tionghoa

Sepanjang areal jalan Sulawesi juga di jadikan ajang festival kuliner asli Tionghoa, jajanan tradisional Makassar dan jajanan jajanan lainnya.

Ini menjadi agenda tahunan yang merupakan kerjasama etnis tionghoa Makassar melalui PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) dan Pemkot Makassar

Sebelum Covid-19 melanda di hampir seluruh belahan dunia termasuk Kita Makassar, Pertunjukan barongsai begitu semarak di tampilkan di kota Makassar oleh klinteng klinteng yg ada di kita Makassar, baik itu klinteng Xian Ma maupun klinteng lainnya, saat perayaan hari hari besar keagamaan etnis tionghoa, lewat pertunjukan atraksi yg Dilaksanakan di beberapa.pusat perbelanjaan di kota makassar, dan sangat di nanti masyarakat luas

Saat Covid-]19 melanda dan diperketat dengan social distancing...boleh dikata tidaknpernah terlihat ada pertunjukan barongsai, karena memang mengikuti protokol kesehatan yg telah ditetapkan oleh pemerintah untuk segala bentuk kegiatan seni budaya yang dapat memicu berkumpulnya orang banyak untuk ditiadakan sementara waktu

Dan tidak hanya hal itu saja, perayaan Imlek dan Prosesi Cap Gomeh Juga selama masa Pandemi berlangsung tidak dilaksanakan secara terbuka, hanya dilakukan secara sangat terbatas di klenteng klenteng yg ada

Selama masa Pandemi berlangsung, nanti di tahun 2023 setelah Pandemi mulai melandai dan pemberlakuan PSBB tidak diberlakukan lagi, baru kembali dilaksanakan yaitu pada tanggal 5 Februari 2023 seperti yang telah dijelaskan diatas, makanya tidak heran bgt tingginya animo masyarakat untuk melihat kegiatan Jappa Jokka dimaksud, khususnya penampilan atraksi Barongsai

Pertunjukan barongsai kapan dan dimana saja ditampilkan, akan menjadi suatu moment yg di nanti nanti oleh khalayak masyarakat banyak terutama anak anak dengan bentuk naga yang unik, atraktif dan akrobatik

Itu yang menjadi nilai jual pertunjukan barongsai, bukan hanya di mana saja..rapi di seluruh Indonesia yg wilayahnya banyak di diami Etnis tionghoa.

Pertunjukan barongsai bukan hanya soal bertahan atau tidaknya..tapi memang pertunjukan ini selalu di nantikan warga, cuman memang selama beberapa tahun Pandemi melanda, tidak di laksanakan dgn tujuan yg baik untuk menghindari merebaknya Covid 19.

Pemerintah Kota Makassar melalui Dinas kebudayaan yang melaksanakan fungsinya dalam hal pelestarian, pengembangan, perlindungan dan pemajuan kebudayaan, serta Dinas pariwisata yg melaksanakan fungsi promosi, dan dinas pendidikan dengan fungsi edukasinya akan terus bekerjasama dengan Komunitas etnis Tionghoa yang ada di Makasar dalam hal pelestarian pertunjukkan Barongsai dimaksud dan bahkan dengan seluruh etnis maupun komunitas adat yang ada di Kota Makassar dengan segala tradisi budaya yang dimilikinya.